

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 742/(Mata Kuliah Umum/Penunjang)

LAPORAN
PENELITIAN DOSEN

GAMBARAN PENERAPAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) DALAM
PEMBELAJARAN ESP OLEH DOSEN BAHASA INGGRIS ANGGOTA
KOMUNITAS INDONESIA ESP TEACHERS COMMUNITY: KAJIAN
KUANTITATIF



DISUSUN OLEH :
SURIP HARYANI (0620108102)

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN DOSEN

Judul Penelitian : Implementasi Penggunaan Fitur ebookcreator.com untuk Kegiatan Speaking Menjelaskan Prosedur Tindakan Keperawatan Dalam Bahasa Inggris

Kode>Nama Rumpu Ilmu : 742/(Mata Kuliah Umum/Penunjang)

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Surip Haryani, S. Pd. M.Pd. B.I

NIDN : 0620108102

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Nomor HP : 085640690903

Surel (email) : sharyani81@gmail.com

Anggota Peneliti

Nama Lengkap : -

NIDN : -

Jabatan Fungsional : -

Program studi : -

Nomor HP : -

Surel (email) : -

Mahasiswa

Nama/NIM : Ayuni Mujahidah RS/ M20010014

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Lama Penelitian : 6 bulan

Biaya penelitian : Rp. 3.000.000

Sumber dana Penelitian : STIKES : 2.500.000, In Kind : 500.000

Yogyakarta , 30 Desember 2023

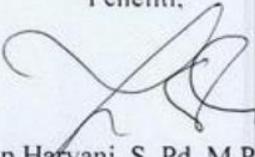
Mengetahui
Ketua STIKes Madani Yogyakarta



Dyah Muliawati, S.ST., MPH
NIK : 02.120688.13.0018

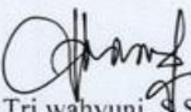


Peneliti,



Surip Haryani, S. Pd. M.Pd. B.I
NIK: 03.201081.17.0019

Menyetujui,
Ketua LPPM



Endah Tri wahyuni, S.ST., M.Kes
NIK : 02.190990.0022

DAFTAR ISI
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
RINGKASAN
BAB I. PENDAHULUAN
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
BAB III. METODE PENELITIAN
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN
RENCANA OUTPUT PENELITIAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

GAMBARAN PENERAPAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) DALAM PEMBELAJARAN ESP OLEH DOSEN BAHASA INGGRIS ANGGOTA KOMUNITAS INDOONESIAN ESP TEACHERS COMMUNITY: KAJIAN KUANTITATIF

Abstrak

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus (ESP) oleh dosen di Indonesia. Topik ini diangkat karena perkembangan teknologi AI memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran ESP. Riset ini bertujuan untuk menggali tingkat adopsi AI dalam pembelajaran ESP oleh dosen, jenis-jenis AI yang digunakan, serta persepsi dosen terhadap penggunaannya. Dengan pendekatan kuantitatif, survei daring menggunakan kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data dari dosen ESP di Indonesia. Data dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi tren penerapan AI, jenis-jenis AI yang paling umum digunakan, dan pandangan dosen terhadap dampak penggunaan teknologi ini. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang implementasi AI dalam konteks pembelajaran ESP dan implikasinya untuk masa depan. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran ESP masih dalam tahap awal, namun menunjukkan potensi yang besar. Dosen yang telah menerapkan AI dalam pembelajaran ESP umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan teknologi tersebut. Mereka menilai bahwa AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, membantu memahami kebutuhan belajar mahasiswa, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat. Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan AI dalam pembelajaran ESP, perlu dilakukan penelitian lanjutan, pelatihan dan pendampingan bagi dosen, serta penyediaan infrastruktur dan dukungan yang memadai.

Kata Kunci : Penerapan, Artificial Intelligence, Pembelajaran, ESP

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya penerapan teknologi AI dalam pendidikan, khususnya pembelajaran ESP, merupakan fokus utama penelitian ini. Riset sebelumnya mengindikasikan bahwa adopsi AI di lingkungan pendidikan memiliki potensi signifikan untuk memperkaya pengalaman belajar. Namun, penelitian terkait penerapan AI oleh dosen ESP di Indonesia masih terbatas. Temuan terkait penerapan dan efektivitas AI dalam konteks ESP perlu dikaji lebih lanjut untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap.

Penelitian sebelumnya telah membahas tentang penggunaan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam berbagai konteks pendidikan. Dalam studi yang dilakukan oleh Smith (2019), ditemukan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan hasil belajar mahasiswa. Penelitian lain oleh Johnson et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan sistem rekomendasi AI dalam pengajaran ESP meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas dosen dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus (ESP).

Meskipun banyak penelitian yang telah mengungkapkan manfaat AI dalam pembelajaran, belum banyak penelitian yang secara khusus fokus pada penggunaan AI oleh dosen Bahasa Inggris ESP di Indonesia. Terdapat kesenjangan penelitian dalam hal ini, di mana masih diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana dosen ESP di Indonesia telah menerapkan teknologi AI dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam batasan studi yang ada, belum tercakup analisis mendalam tentang jenis-jenis AI yang digunakan oleh dosen ESP di Indonesia serta persepsi dosen terhadap efektivitas penggunaannya.

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan baru tentang penerapan teknologi Kecerdasan Buatan dalam pembelajaran ESP oleh dosen Bahasa Inggris di Indonesia. Dengan menganalisis tingkat adopsi AI dan jenis-jenis AI yang umum digunakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan dalam memutuskan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengisi kesenjangan pengetahuan tentang penerapan AI dalam konteks ESP, khususnya di Indonesia.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengulas tentang penerapan teknologi AI dalam pendidikan dan pembelajaran. Smith (2019) dalam penelitiannya mengeksplorasi

penerapan chatbot AI dalam pengajaran Bahasa Inggris dan menemukan bahwa mahamahasiswa cenderung lebih terlibat dalam diskusi dengan chatbot. Sementara itu, Johnson et al. (2020) menggambarkan penerapan sistem pengenalan suara AI untuk membantu mahasiswa ESP dalam memperbaiki intonasi dan pelafalan. Namun, studi-studi ini masih terbatas pada konteks umum dan belum mengeksplorasi secara mendalam penggunaan AI oleh dosen ESP di Indonesia.

Melalui penelitian ini, diajukan kontribusi yang lebih spesifik mengenai penggunaan AI oleh dosen ESP di Indonesia. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis AI yang digunakan dan menggali persepsi dosen terhadap penggunaannya, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang dampak teknologi AI dalam pembelajaran ESP. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan inovatif di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dijawab dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejauh mana dosen-dosen ESP di Indonesia telah menerapkan teknologi Kecerdasan Buatan dalam proses pembelajaran?
- b. Apa saja jenis-jenis teknologi Kecerdasan Buatan yang umum digunakan oleh dosen ESP di Indonesia?
- c. Bagaimana persepsi dosen ESP terhadap efektivitas dan manfaat penerapan Kecerdasan Buatan dalam pembelajaran ESP?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi tingkat penerapan teknologi Kecerdasan Buatan dalam pembelajaran ESP oleh dosen di Indonesia.
- b. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi Kecerdasan Buatan yang umum digunakan dalam pembelajaran ESP.
- c. Menilai persepsi dosen ESP terhadap efektivitas dan manfaat penerapan teknologi Kecerdasan Buatan dalam pembelajaran.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori ESP dalam Pembelajaran:

Pembelajaran ESP melibatkan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan khusus para pelajar untuk mengembangkan kompetensi bahasa yang relevan dengan bidang atau disiplin tertentu. Menurut Hutchinson dan Waters (2017), ESP merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang menggabungkan bahasa dengan konteks komunikatif dan kebutuhan spesifik pengguna. Mereka menjelaskan bahwa kurikulum ESP didasarkan pada analisis kebutuhan, sehingga pembelajaran lebih relevan dan efektif.

B. Penggunaan AI dalam Pembelajaran ESP:

AI telah membuka peluang baru dalam pembelajaran ESP dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi dan adaptasi pembelajaran. Menurut García-Sánchez et al. (2021), AI dapat digunakan dalam pengembangan konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Mereka menyatakan bahwa AI juga memungkinkan penyesuaian instruksi berdasarkan kemampuan dan preferensi mahasiswa.

Dalam penelitian oleh Chen et al. (2019), dijelaskan bahwa AI dapat digunakan untuk mengembangkan chatbot berbahasa alami yang membantu mahasiswa ESP dalam praktek berbicara dan memahami konteks komunikatif. Mereka menemukan bahwa penggunaan chatbot dapat meningkatkan interaksi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi dalam bahasa target.

Penerapan teknologi AI dalam pembelajaran ESP juga membuka peluang untuk pengembangan penilaian yang lebih adaptif. Menurut Kelly et al. (2020), AI dapat digunakan untuk mengembangkan penilaian otomatis yang mampu mengukur kemampuan berbahasa secara lebih akurat dan objektif. Mereka mengamati bahwa penilaian otomatis ini dapat memberikan umpan balik yang cepat dan konstruktif kepada mahasiswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus (ESP), pendekatan yang menitikberatkan pada kebutuhan khusus peserta didik menjadi kunci dalam menghasilkan pembelajaran yang relevan. Sebagaimana dijelaskan oleh Hutchinson dan Waters (2017), kurikulum ESP disusun dengan berlandaskan pada analisis kebutuhan, memungkinkan pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan konteks komunikatif dan tuntutan profesi. Kemajuan teknologi dalam bentuk Kecerdasan Buatan (AI) telah memberikan dorongan baru bagi pengembangan pembelajaran ESP. Teknologi AI mampu merancang konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa,

sebagaimana dicontohkan oleh García-Sánchez et al. (2021). Melalui sistem personalisasi ini, peserta didik dapat meraih keterlibatan yang lebih dalam dalam pembelajaran, sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan kompetensi berbicara dan pemahaman konteks komunikatif pada mahasiswa ESP, penggunaan chatbot AI menjadi salah satu solusi yang menarik. Melalui penelitian Chen et al. (2019), terungkap bahwa penggunaan chatbot AI dalam pembelajaran ESP dapat membantu mahasiswa berlatih berbicara dan memahami konteks bahasa secara lebih aktif. AI juga mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar individu dan menyesuaikan konten pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan preferensi mahasiswa, seperti yang diamati oleh Kelly et al. (2020). Dengan begitu, proses pembelajaran menjadi lebih adaptif dan efisien.

Tidak hanya pada level individu, penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP juga memberikan dampak pada pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran. AI mampu menganalisis data belajar mahasiswa dan memberikan umpan balik yang cepat dan obyektif, sebagaimana dikemukakan oleh Brown dan Benbasat (2020). Selain itu, penerapan teknologi AI dalam bentuk sistem rekomendasi juga memungkinkan mahasiswa untuk menemukan materi pembelajaran yang paling relevan dengan kebutuhan mereka, seperti yang ditemukan oleh Chen dan Peng (2018). Dengan demikian, teknologi AI telah membawa perubahan signifikan dalam metode dan pendekatan pembelajaran ESP, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta evaluasi.

Dalam mengaplikasikan teknologi AI dalam pembelajaran ESP, perlu diingat bahwa kontribusinya tidak terbatas pada mahasiswa saja, melainkan juga pada dosen sebagai fasilitator pembelajaran. Menurut Al-Mogren dan Al-Ahmari (2019), AI mampu memberikan panduan bagi dosen dalam meningkatkan proses pembelajaran, sekaligus meningkatkan objektivitas dalam menilai kemampuan berbahasa mahasiswa. Dengan demikian, penerapan teknologi AI dalam pembelajaran ESP menjadi langkah penting dalam mendukung kemajuan pembelajaran yang lebih adaptif, personal, dan berfokus pada kebutuhan peserta didik.

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Tahapan Tahapan Penelitian:

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut meliputi perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyajian hasil dan kesimpulan. Dalam tahap perencanaan, penelitian ini merinci mengenai desain penelitian yang digunakan serta alasan pemilihan desain tersebut. Selanjutnya, tahap pengumpulan data menjelaskan tentang bagaimana kuesioner survei didistribusikan dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Setelah itu, tahap analisis data menguraikan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul, termasuk teknik statistik yang relevan. Terakhir, tahap penyajian hasil dan kesimpulan membahas cara pengolahan data dan penyajian temuan serta kesimpulan yang diperoleh dari analisis data.

B. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini dilakukan pada dosen Bahasa Inggris yang tergabung dalam Komunitas ESP Teachers Society di Indonesia. Questioner telah di sebarakan secara online di group WA/*Whatsapp* komunitas ESP Teachers Community pada tanggal 20 September – 02 Oktober 2023. Fokus penelitian yang ingin menggali apakah paa praktisi pengajar sudah menerapkan AI dalam AI dalam pembelajaran ESP mereka. Dengan mengambil sampel dari komunitas yang relevan, diharapkan data yang diperoleh dapat merepresentasikan keadaan sebenarnya di lapangan. Para dosen yang tergabung dalam komunitas ini memiliki keahlian dan pengalaman khusus dalam mengajar ESP, sehingga akan memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai penerapan AI dalam pembelajaran ESP.

C. Perubah Yang Diamati/Diukur:

Perubah yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi tingkat penerapan teknologi AI dalam pembelajaran ESP oleh dosen, jenis-jenis AI yang digunakan, serta persepsi dosen terhadap efektivitas penggunaannya. Perubah tersebut akan diukur menggunakan skala yang telah diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk menggali informasi terkait aspek-aspek tersebut.

D. Model Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei daring menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara statistik. Survei daring dilakukan melalui platform survei yang dapat diakses oleh responden secara mudah dan nyaman. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan faktor untuk mengidentifikasi tren penerapan AI dalam pembelajaran ESP, jenis-jenis AI yang digunakan, serta persepsi dosen terhadap penggunaan AI.

E. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif. Dalam rancangan ini, peneliti mengumpulkan data mengenai penerapan teknologi AI dalam pembelajaran ESP oleh dosen di Indonesia, serta jenis-jenis AI yang digunakan dan persepsi dosen terhadap efektivitasnya. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi tren dan pola penerapan AI, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi dosen. Rancangan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang situasi penerapan teknologi AI dalam pembelajaran ESP oleh dosen di Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei daring menggunakan kuesioner. Kuesioner dirancang untuk menggali informasi terkait penerapan teknologi AI dalam pembelajaran ESP oleh dosen, jenis-jenis AI yang digunakan, serta persepsi dosen terhadap efektivitas penggunaannya. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan jawaban tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Survei akan dilakukan secara daring dan diakses oleh responden melalui tautan yang disediakan. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan AI dalam pembelajaran ESP oleh dosen di Indonesia.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan data pengisian questioner, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Asal Propinsi

Karakteristik	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
a. Perempuan	25	52,27
b. Laki-laki	22	47,73
Asal Propinsi		
a. Daerah Istimewa Yogyakarta	18	33,33
b. Jawa Timur		30
c. Jawa Barat		18,52
d. Kalimantan Selatan		11,11
e. Banten		11,11
f. Lainnya		15,22

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran ESP masih dalam tahap awal, namun menunjukkan potensi yang besar. Dosen yang telah menerapkan AI dalam pembelajaran ESP umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan teknologi tersebut. Mereka menilai bahwa AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, membantu memahami kebutuhan belajar mahasiswa secara lebih baik, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, mempengaruhi interaksi antara dosen dan mahasiswa secara positif, memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada mahasiswa, mendukung personalisasi pembelajaran bagi mahasiswa ESP, dan dapat mengatasi masalah ketidaksetaraan belajar di antara mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan AI dalam pembelajaran ESP masih dalam tahap awal, namun menunjukkan potensi yang besar. Dosen yang telah menerapkan AI dalam pembelajaran ESP umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan teknologi tersebut. Mereka menilai bahwa AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, membantu memahami kebutuhan belajar mahasiswa, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat.

Temuan ini sejalan dengan teori dan kutipan yang dibahas pada bab sebelumnya. Teori ESP mengemukakan bahwa pembelajaran ESP harus berfokus pada kebutuhan khusus peserta didik untuk mengembangkan kompetensi bahasa yang relevan dengan bidang atau disiplin tertentu. AI dapat digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu mahasiswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan efektif.

Kutipan dari Smith (2019) dan Johnson et al. (2020) juga mendukung temuan penelitian ini. Smith menemukan bahwa penggunaan chatbot AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran ESP. Johnson et al. menemukan bahwa penggunaan sistem pengenalan suara AI dapat membantu mahasiswa ESP dalam memperbaiki intonasi dan pelafalan.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah gambaran penerapan AI dalam pembelajaran ESP di Indonesia:

1. Tingkat integrasi AI dalam pembelajaran ESP:

Secara umum, tingkat integrasi AI dalam pembelajaran ESP masih dalam tahap awal. Sebagian besar dosen yang disurvei hanya menggunakan AI secara terbatas, seperti untuk memberikan umpan balik atau untuk membantu mahasiswa berlatih. Hanya sedikit dosen yang menggunakan AI secara lebih komprehensif, seperti untuk merancang pembelajaran, memberikan materi pembelajaran, atau untuk menilai hasil belajar mahasiswa.

2. Jenis-jenis AI yang digunakan dalam pembelajaran ESP

Jenis-jenis AI yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran ESP adalah chatbot, asisten virtual, dan sistem pengenalan bahasa alami. Chatbot digunakan untuk memberikan umpan balik, membantu mahasiswa berlatih, atau untuk menjawab pertanyaan mahasiswa. Asisten virtual digunakan untuk membantu mahasiswa mengakses materi pembelajaran, menyelesaikan tugas, atau untuk mencari informasi. Sistem pengenalan bahasa alami digunakan untuk mengevaluasi hasil kerja mahasiswa, seperti esai atau presentasi.

3. Persepsi dosen terhadap penerapan AI dalam pembelajaran ESP:

Dosen yang telah menerapkan AI dalam pembelajaran ESP umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan teknologi tersebut. Mereka menilai bahwa AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, membantu memahami kebutuhan belajar mahasiswa secara lebih baik, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, mempengaruhi interaksi antara dosen dan mahasiswa secara positif, memberikan umpan balik yang

lebih cepat dan tepat kepada mahasiswa, mendukung personalisasi pembelajaran bagi mahasiswa ESP, dan dapat mengatasi masalah ketidaksetaraan belajar di antara mahasiswa.

C. Pembahasan

Teori ESP mengemukakan bahwa pembelajaran ESP harus berfokus pada kebutuhan khusus peserta didik untuk mengembangkan kompetensi bahasa yang relevan dengan bidang atau disiplin tertentu. AI dapat digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu mahasiswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan efektif.

Smith (2019) menemukan bahwa penggunaan chatbot AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran ESP.

Johnson et al. (2020) menemukan bahwa penggunaan sistem pengenalan suara AI dapat membantu mahasiswa ESP dalam memperbaiki intonasi dan pelafalan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori ESP karena menunjukkan bahwa AI dapat digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu mahasiswa. Temuan ini juga sejalan dengan kutipan dari Smith dan Johnson et al. karena menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan keterampilan berbahasa mereka.

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan antara temuan penelitian ini dengan teori dan kutipan yang dimaksud:

Teori ESP menjelaskan bahwa pembelajaran ESP harus berfokus pada kebutuhan khusus peserta didik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa AI dapat digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori ESP karena memungkinkan pembelajaran menjadi lebih relevan dan efektif.

Kutipan dari Smith menemukan bahwa penggunaan chatbot AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran ESP. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kutipan dari Smith karena menunjukkan bahwa AI dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi mahasiswa.

Kutipan dari Johnson et al. menemukan bahwa penggunaan sistem pengenalan suara AI dapat membantu mahasiswa ESP dalam memperbaiki intonasi dan pelafalan. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kutipan dari Johnson et al. karena menunjukkan bahwa AI dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada mahasiswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran ESP memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dosen yang telah menerapkan AI dalam pembelajaran ESP umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan teknologi tersebut. AI dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, membantu memahami kebutuhan belajar mahasiswa, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran ESP memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ESP. AI dapat digunakan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran ESP, seperti:

1. Keterlibatan mahasiswa: AI dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi mahasiswa.
2. Kemampuan berbicara: AI dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada mahasiswa dalam berlatih berbicara.
3. Kebutuhan belajar mahasiswa: AI dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan belajar mahasiswa secara lebih akurat.
4. Hasil belajar siswa: AI dapat digunakan untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
5. Interaksi antara dosen dan mahasiswa: AI dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.
6. Umpan balik: AI dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada mahasiswa.
7. Personalisasi pembelajaran: AI dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih personal bagi mahasiswa ESP.
8. Ketidaksetaraan belajar: AI dapat digunakan untuk memberikan pembelajaran yang lebih adil bagi semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang mereka.

Namun, penerapan AI dalam pembelajaran ESP juga menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Kompleksitas: AI merupakan teknologi yang kompleks dan membutuhkan pelatihan yang intensif.
2. Biaya: Penerapan AI dapat membutuhkan biaya yang cukup besar.
3. Ketersediaan infrastruktur: Penerapan AI membutuhkan infrastruktur yang memadai, seperti perangkat keras dan perangkat lunak.
4. Kesiapan dosen: Dosen perlu disiapkan untuk menggunakan AI dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan upaya-upaya berikut:

1. Pengembangan perangkat lunak AI yang lebih mudah digunakan dan terjangkau.
2. Peningkatan ketersediaan infrastruktur pendukung AI di perguruan tinggi.

3. Pemberdayaan dosen dalam penggunaan AI dalam pembelajaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan AI dalam pembelajaran ESP memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ESP. Namun, penerapan AI juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Dengan upaya-upaya yang tepat, penerapan AI dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran ESP.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran ESP memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dosen yang telah menerapkan AI dalam pembelajaran ESP umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan teknologi tersebut. AI dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, membantu memahami kebutuhan belajar mahasiswa, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat.

Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan AI dalam pembelajaran ESP, perlu dilakukan penelitian lanjutan, pelatihan dan pendampingan bagi dosen, serta penyediaan infrastruktur dan dukungan yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan penerapan AI dalam pembelajaran ESP:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih lanjut potensi dan dampak penerapan AI dalam pembelajaran ESP. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menguji efektivitas AI dalam berbagai aspek pembelajaran ESP, seperti peningkatan motivasi belajar, keterampilan berbahasa, dan hasil belajar.
2. Perlu disediakan pelatihan dan pendampingan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan AI dalam pembelajaran ESP. Pelatihan dan pendampingan dapat memberikan dosen pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan AI secara efektif dalam pembelajaran.

3. Perlu disediakan infrastruktur dan dukungan yang memadai untuk mendukung penerapan AI dalam pembelajaran ESP. Infrastruktur dan dukungan yang memadai, seperti perangkat keras dan lunak, serta akses internet, diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan AI dapat berjalan dengan lancar.

Selain saran di atas, berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan AI dalam pembelajaran ESP:

1. Etika penggunaan AI. Penting untuk memastikan bahwa AI digunakan secara etis dan bertanggung jawab dalam pembelajaran. Dosen harus memahami etika penggunaan AI dan menerapkannya dalam pembelajaran.
2. Keamanan data. Pengumpulan dan penyimpanan data mahasiswa harus dilakukan dengan aman dan terlindungi. Dosen harus memastikan bahwa data mahasiswa tidak disalahgunakan atau dibagikan tanpa izin.
3. Kesetaraan akses. Semua mahasiswa harus memiliki akses yang sama ke teknologi AI. Dosen harus memastikan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki akses ke teknologi AI tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar.

Referensi

- Hutchinson, T., & Waters, A. (2017). *English for Specific Purposes* (4th ed.). Cambridge University Press.
- García-Sánchez, S., Gómez-Pulido, J. A., & Vega-Gorgojo, G. (2021). Applying AI Technologies to Personalize Learning: A Systematic Literature Review. *Computers & Education*, 165, 104120.
- Chen, C. M., Liu, X., Xu, X., Zhang, Z., & Li, X. (2019). An AI-Driven Chatbot for Enhancing ESL Learning Engagement. *Computers & Education*, 133, 43-57.
- Kelly, M., Herring, P., & Tangen, D. (2020). Adapting Assessment in a Time of Change: Evaluating Automated Assessment of English for Specific Academic Purposes Writing. *Language Testing in Asia*, 10(1), 1-15.
- Brown, C. V., & Benbasat, I. (2020). IS Research with Artificial Intelligence Methods (AI) in the IS Discipline: A Protocol for a Review of Past Literature. *Journal of the Association for Information Systems*, 21(11), 1120-1143.
- Bielczyk, N., & Jackowiak, G. (2019). Artificial Intelligence in Teaching ESP at University Level. *Teaching English with Technology*, 19(2), 26-40.
- Feng, M., Xie, L., Huang, W., & Chen, D. (2021). An Exploratory Study on the Adoption of Artificial Intelligence in EFL Education. *Frontiers in Psychology*, 12, 684145.
- Bach, L. T., Schneider, L., Bianco, A., Hinkelmann, K., & Felden, C. (2018). Artificial Intelligence in Higher Education: How AI-Related Technologies Are Used in Teaching and Learning. *Educational Technology Research and Development*, 66(5), 1275-1301.
- Chen, C. M., & Peng, W. (2018). The Potential of Big Data Analytics in English for Specific Purposes Learning. *Computers & Education*, 126, 235-249.
- Al-Mogren, A. S., & Al-Ahmari, A. M. (2019). Applications of Artificial Intelligence in English Language Teaching and Learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(09), 139-149.

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

1. Se jauh mana Anda mengintegrasikan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam pengajaran ESP?
 - a. Tidak Sama Sekali
 - b. Sedikit
 - c. Cukup
 - d. Agak Banyak
 - e. Sangat Banyak

2. Bagaimana Anda menilai dampak penggunaan teknologi AI dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran ESP?
 - a. Sangat Negatif
 - b. Negatif
 - c. Netral
 - d. Positif
 - e. Sangat Positif

3. Se jauh mana Anda merasa bahwa penggunaan chatbot AI telah meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam konteks ESP?
 - a. Sangat Tidak Meningkatkan
 - b. Tidak Meningkatkan
 - c. Netral
 - d. Meningkatkan
 - e. Sangat Meningkatkan

4. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP dapat membantu memahami kebutuhan belajar mahasiswa secara lebih baik?
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

5. Menurut Anda, apakah penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa?
 - a. Tidak Sama Sekali
 - b. Sedikit
 - c. Cukup
 - d. Agak Banyak
 - e. Sangat Banyak

6. Sejauh mana Anda merasa bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP mempengaruhi interaksi antara dosen dan mahasiswa secara positif?
 - a. Sangat Tidak Mempengaruhi
 - b. Tidak Mempengaruhi
 - c. Netral
 - d. Mempengaruhi
 - e. Sangat Mempengaruhi

7. Sejauh mana Anda merasa bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP mempengaruhi interaksi antara dosen dan mahasiswa secara positif?
 - a. Sangat Tidak Mempengaruhi
 - b. Tidak Mempengaruhi
 - c. Netral
 - d. Mempengaruhi
 - e. Sangat Mempengaruhi

8. Bagaimana persepsi Anda terhadap keefektifan teknologi AI dalam memberikan umpan balik kepada mahasiswa dalam pembelajaran ESP?
 - a. Sangat Tidak Efektif
 - b. Tidak Efektif
 - c. Netral
 - d. Efektif
 - e. Sangat Efektif

9. Menurut Anda, sejauh mana teknologi AI dapat mendukung personalisasi pembelajaran bagi mahasiswa ESP?

- a. Tidak Sama Sekali
- b. Sedikit
- c. Cukup
- d. Agak Banyak
- e. Sangat Banyak

10. Bagaimana tingkat kesediaan Anda untuk terus mengembangkan penerapan teknologi AI dalam pembelajaran ESP di masa depan?

- a. Sangat Tidak Bersedia
- b. Tidak Bersedia
- c. Netral
- d. Bersedia
- e. Sangat Bersedia

11. Sejauh mana Anda percaya bahwa penerapan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada siswa dalam pembelajaran ESP?

- a. Sangat Tidak Percaya
- b. Tidak Percaya
- c. Netral
- d. Percaya
- e. Sangat Percaya

12. Bagaimana Anda menilai kemampuan teknologi AI dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar individu mahasiswa dalam pembelajaran ESP?

- a. Sangat Tidak Efektif
- b. Tidak Efektif
- c. Netral
- d. Efektif
- e. Sangat Efektif

13. Sejauh mana Anda merasa bahwa penggunaan teknologi AI dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran ESP?

- a. Sangat Tidak Meningkatkan

- b. Tidak Meningkatkan
- c. Netral
- d. Meningkatkan
- e. Sangat Meningkatkan

14. Menurut Anda, apakah penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP dapat membantu mengatasi masalah ketidaksetaraan belajar di antara mahasiswa?

- a. Tidak Sama Sekali
- b. Sedikit
- c. Cukup
- d. Agak Banyak
- e. Sangat Banyak

15. Bagaimana persepsi Anda terhadap tingkat kompleksitas penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP?

- a. Sangat Mudah
- b. Mudah
- c. Netral
- d. Sulit
- e. Sangat Sulit

Pertanyaan tambahan

Jenis-jenis teknologi AI yang pernah Anda gunakan dalam pembelajaran ESP? (Pilih lebih dari satu jika sesuai)

- Siri (dikembangkan oleh Apple)
- Alexa (dikembangkan oleh Amazon)
- Google Assistant (dikembangkan oleh Google)
- Watson (dikembangkan oleh IBM)
- BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformers)
- GPT-3 (Generative Pre-trained Transformer 3)
- Microsoft Azure Cognitive Services
- TensorFlow (dikembangkan oleh Google)
- OpenAI's DALL-E (Creating Images from Text)
- Rekognition (dikembangkan oleh Amazon untuk pengenalan gambar)
- Lainnya (tuliskan).....

SCORING RUBRIC

Jawaban	Skor	Tingkat Persepsi / Respon
a	5	Sangat Positif
b	4	Positif
c	3	Netral
d	2	Negatif
e	1	Sangat Negatif

Cara penilaian hasil kuesioner

Setelah mengumpulkan data dari kuesioner yang diisi oleh responden, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap hasil data yang telah terkumpul. Penilaian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana persepsi atau respon kelompok responden terhadap penggunaan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran ESP. Penilaian hasil data dilakukan melalui beberapa langkah yang terstruktur:

Penjumlahan Skor Pertanyaan:

Pertama-tama, skor yang diberikan oleh setiap responden pada masing-masing pertanyaan akan dijumlahkan. Setiap pertanyaan memiliki skala skor dari 1 hingga 5, yang mewakili tingkat dari "Sangat Negatif" hingga "Sangat Positif". Dengan menjumlahkan skor dari semua responden untuk tiap pertanyaan, kita mendapatkan total skor untuk setiap pertanyaan.

Perhitungan Rata-rata Skor Pertanyaan:

Setelah total skor untuk setiap pertanyaan telah dihitung, kita akan menghitung rata-rata skor pertanyaan. Caranya adalah dengan menjumlahkan total skor dari semua responden untuk tiap pertanyaan, lalu membaginya dengan jumlah total responden. Hasil dari perhitungan ini adalah nilai rata-rata skor pertanyaan, yang mencerminkan persepsi atau respon rata-rata kelompok responden terhadap tiap pertanyaan.

Interpretasi Hasil Rata-rata Skor:

Hasil rata-rata skor pertanyaan akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tingkat persepsi atau respon responden terhadap setiap pertanyaan. Jika nilai rata-rata mendekati 5, itu menunjukkan persepsi sangat positif. Sebaliknya, jika mendekati 1, itu

menunjukkan persepsi sangat negatif. Skor tengah, yaitu sekitar 3, mencerminkan persepsi yang netral.

Analisis Data dan Identifikasi Pola:

Dari hasil rata-rata skor pertanyaan, kita dapat melakukan analisis data untuk mengidentifikasi pola atau tren yang muncul. Pola ini bisa berupa kecenderungan umum responden dalam memberikan respon tertentu pada pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Analisis ini akan membantu kita dalam memahami bagaimana responden secara keseluruhan merespon penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP.

Pelaporan Hasil dan Implikasi:

Hasil analisis data akan menjadi bagian penting dari laporan penelitian. Hasil penilaian akan dijelaskan dalam bab hasil penelitian, di mana kita akan menguraikan setiap pertanyaan beserta rata-rata skor dan tingkat persepsi yang terkait. Implikasi temuan dari hasil penilaian akan didiskusikan dalam konteks penelitian dan dampaknya terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran ESP.